

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh sebelum dan sesudah adopsi standar akuntansi keuangan berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS) terhadap manajemen laba. Variabel sebelum dan sesudah adopsi standar akuntansi keuangan berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS) diharapkan dapat menjelaskan pengaruh yang diberikan terhadap manajemen laba.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari website perusahaan yang diteliti dan juga website Bursa Efek Indonesia (BEI) meliputi data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada periode 2009 – 2018. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan data dan kemudian dilakukan analisis yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan metode metode analisis regresi *Ordinary Least Squares* (OLS) dan menggunakan software IBM SPSS 20.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa adopsi standar akuntansi keuangan berbasis IFRS memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap praktik manajemen laba, dapat pula diartikan bahwa setelah mengadopsi standar akuntansi keuangan berbasis IFRS praktik manajemen laba berkurang.

Kata kunci: standar akuntansi, adopsi IFRS, manajemen laba, kualitas laba